

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### VI.1 Kesimpulan

1. Ketebalan zona target *channel* Glauconitic yang diperoleh dari data sumur  $\pm$  7 m.
2. Pada proses *well seismic tie* korelasi antara data sumur dan seismik bervariasi nilai antara 0.70 s/d 0.85
3. Dalam penentuan model untuk inversi simultan diperoleh nilai korelasi model (berdasarkan dengan data sumur) bervariasi antara 0.80 s/d 0.92.
4. Analisis AVO mampu mendeteksi keberadaan gas di lapangan Blackfoot tetapi hasilnya masih menimbulkan ambiguitas dalam interpretasi. Keberadaan Zona gas terdeteksi di sekitar sumur 01-17 terbukti dengan nilai positif dari *secondary attribute product* ( $A*B$ ) dan anomali negatif dari *secondary attribute scaled Poisson's ratio*.
5. Keberadaan *sand* terlihat jelas dan signifikan dari hasil inversi simultan. *Sand* terdeteksi melalui ekstraksi parameter petrofisika  $\mu - \rho$ . Diperoleh jangkauan nilai  $\mu - \rho$  antara 10 s/d 40  $\text{GPa} \cdot \text{g/cc}$ . Rigiditas tinggi ( $>35 \text{GPa} \cdot \text{g/cc}$ ) pada daerah ini diinterpretasikan sebagai adanya litologi *sand*, *channel sand*.
6. Pemisahan gas jelas terlihat dari hasil inversi simultan parameter petrofisika  $\lambda - \rho$ . Besaran ini dikaitkan dengan sifat inkompresibilitas fluida. Nilai  $\lambda - \rho$  yang kecil mengindikasikan adanya gas di area ini.
7. Dari hasil penelitian ini secara keseluruhan disimpulkan bahwa lapangan Blackfoot merupakan reservoir dengan litologi *sand*, di mana pada lokasi sekitar sumur 01-17 berisi gas. Gas tersebar secara terbatas di sekitar sumur 01-17.

## VI.2 Saran

Analisis AVO dan inversi simultan LMR telah mampu mendeteksi keberadaan reservoir *gas sand*. Hasilnya akan menjadi sangat komprehensif apabila dilakukan uji pemodelan FRM. Sehingga analisis penentuan fluida akan semakin tajam dan sekaligus untuk menguji saturasi hidrokarban dan air di dalam reservoir.

